

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan *Property, Real Estate*, dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tiyo Pratama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
tiyo.pratama7@gmail.com

M. Nurrasyidin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Rito

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

(Diterima: September-2020; dipublikasikan: Januari-2021)

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, debt to asset ratio, company size, and working capital turnover toward profitability (case studies in property, real estate, and building construction companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period). This study uses an explanation method with multiple linear regression analysis. This study uses secondary data in the form of financial reports with purposive sampling data collection techniques on 10 public companies in 5 years. This study uses a classical assumption test with SPSS tools. The results of this study indicate that partially the debt to asset ratio and firm size have a significant negative effect on profitability, while liquidity and working capital turnover have no significant effect on profitability and the research results simultaneously show that liquidity, debt to asset ratio, firm size, and turnover working capital has a significant effect on profitability.

Keywords: *Liquidity; Debt to Asset Ratio; Firm Size; Working Capital Turnover; Profitability*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *debt to asset ratio*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Penelitian ini menggunakan metode ekplanasi dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan teknik pengambilan data secara *purposive sampling* pada 10 perusahaan terbuka selama lima tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to asset ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan perputaran modal kerja berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, *debt to asset ratio*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas .

Kata Kunci: *Likuiditas; Debt to Asset Ratio; Ukuran Perusahaan; Perputaran Modal Kerja; Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat dalam dunia usaha tidak dapat hindari. Oleh karena itu sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus mampu memelihara dan mempertahankan lingkungan usahanya secara efisien. Perusahaan yang mampu bertahan dalam ketatnya persaingan di dunia usaha harus memiliki kinerja yang baik dalam beberapa segi, seperti dalam segi manajemen, keuangan maupun kinerja lainnya. Salah satu sumber informasi penting tentang kinerja perusahaan yang *go public* adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari tingkat kesehatan suatu perusahaan. Indikator yang dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang *go public* adalah dengan melihat baik atau buruknya profitabilitas perusahaan tersebut.

Industri properti, real estate, dan konstruksi bangunan menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Selaras dengan pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati bahwa perkembangan industri properti dan real estate di Indonesia turut memberikan dampak besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Ini lantaran sektor tersebut dapat menggerakkan industri lain, seperti: industri material, logistik, industri bidang jasa, hingga industri keuangan dan perbankan lewat KPR (Kredit Pemilikan Rumah). (www.liputan6.com, 5 April 2020).

Melambatnya perkembangan pada industri properti, real estate, dan konstruksi dikarenakan pemerintah mengeluarkan regulasi-regulasi yang ketat dengan tujuan agar harga properti tak mengalami penurunan. Namun, hal ini justru membuat industri properti stagnan hingga saat ini. Lemahnya sektor properti tercermin dari empat emiten di sektor properti yaitu PT Ciputra Development Tbk (CTRA), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), dan PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) yang mencatat pre-sales pada 2019 sebesar Rp 20.3 triliun atau turun 1,8% year-on-year (yoy) dari pre-sales ditahun sebelumnya yang sebesar Rp 20,7 triliun. (www.cnbcindonesia.com, 8 April 2020).

Pada APBN 2019, pemerintah menargetkan PDB pada sektor real estate tumbuh sebesar 4,3% seiring dengan berjalannya progress investasi, bangunan dan keberlanjutan penyediaan infrastruktur serta program perumahan rakyat. Meskipun tumbuh stabil, namun sektor real estate masih kurang memuas-

kan. Menurut data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, realisasi PDB sektor real estate di 2016 sebesar 4,7%, di 2017 sebesar 3,7% dan pertumbuhan PDB sektor real estate pada kuartal III 2018 sebesar 3,4%. (www.kontan.co.id, 9 April 2020)

Fenomena penurunan profitabilitas lain terjadi pada perusahaan dengan kode emiten NRCA pada kuartal I tahun 2019 mencatat penurunan pendapatan sebesar 14,35% menjadi Rp 584,96 miliar dari sebelumnya Rp 682,98 miliar. Dengan perolehan laba bersih turun 28,89% menjadi Rp 29,35 miliar dari posisi sebelumnya Rp 41,27 miliar. (www.kontan.co.id, 9 April 2020)

Tingkat produktivitas yang baik dapat dilihat pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk barang atau jasa yang diminati dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Tingkat efektivitas berkaitan dengan pencapaian perusahaan atas setiap tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Sedangkan, kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk melaksanakan kegiatan usaha akan memengaruhi tingkat efisiensi perusahaan. Ketiga unsur, yaitu produktivitas, efektivitas, dan efisiensi merupakan unsur utama yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang artinya dapat mempengaruhi nilai profitabilitas. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan di antaranya Likuiditas, *Debt to Asset Ratio* (DAR), Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja.

Meningkatnya Likuiditas akan memengaruhi peningkatan Profitabilitas begitu juga sebaliknya. Hal ini terjadi karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan nilai aset lancar yang dimiliki, sehingga tidak ada gangguan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan berjalan tepat waktu serta kebijakan perusahaan diarahkan dengan leluasa untuk melakukan ekspansi dan inovasi tanpa takut ada kendala untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek.

Apabila *debt to asset ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aset tidak berubah maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Hal ini pada akhirnya akan menurunkan nilai profitabilitas.

Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Miswanto, Abdullah, dan Suparti (2017) men-

yatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perputaran Modal Kerja digunakan untuk mengukur atau menilai efektivitas modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja yang baik akan membuat kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar, karena tidak ada gangguan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan dengan tepat waktu sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang optimal.

Berikut beberapa teori berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek sehingga rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. (Sutrisno, 2014:222)

Pengukuran likuiditas menggunakan *current ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: (Hery, 2015:557)

2. Debt to Asset Ratio

Rasio yang mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang yang digunakan untuk membiayai aset. Yang dimaksud dengan hutang adalah semua hutang yang dimiliki perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Kreditor lebih menyukai *debt ratio* yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. (Sutrisno, 2014:224)

Pengukuran *debt to asset ratio* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Hery, 2015:530)

3. Ukuran Perusahaan

Total asset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusa-

haan. Semakin besar total asset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. (Sujarweni, 2015:211)

Pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sbb:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Asset)}$$

4. Perputaran Modal Kerja

Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. (Hery, 2015:552)

Pengukuran perputaran modal kerja dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sbb:

$$\text{PMK} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})}$$

Sumber: (Kasmir, 2016:315)

5. Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam aktivitas bisnis normalnya. (Hery, 2015:554)

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Hery, 2015:557)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksplanasi. Penelitian eksplanasi yaitu metode penelitian yang menggambarkan dua variabel yakni variabel dependen dan independen yang kemudian menjelaskan bagaimana pengaruh (implikasi) atau hubungan yang terjadi dikedua variabel yang bersangkutan.

Pada penelitian ini yang dijelaskan adalah mengenai pengaruh variabel independen, yaitu likuiditas (CR), *debt to asset ratio*, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Kemudian dengan berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, maka diketahui apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan melihat laporan keuangan pada 10 sampel perusahaan sektor *property, real estate*, dan *building construction* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standard*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya. Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Ghozali, 2016:19).

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. (Ghozali, 2016:154)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). (Ghozali, 2016:103).

5. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. (Ghozali, 2016:107). Uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel *summary* nilai *Durbin Watson*.

6. Uji Statistik t

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak.

7. Uji Statistik F

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Uji kelayakan model dengan Uji F bertujuan apakah model regresi yang dihasilkan oleh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) layak untuk dipergunakan (Ghozali, 2016:96).

8. Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Korelasi Berganda, dan *Adjusted R^2*

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

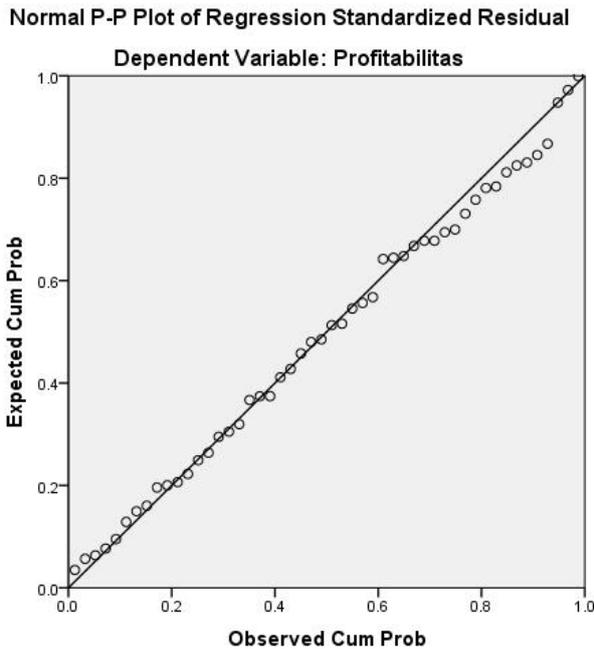
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

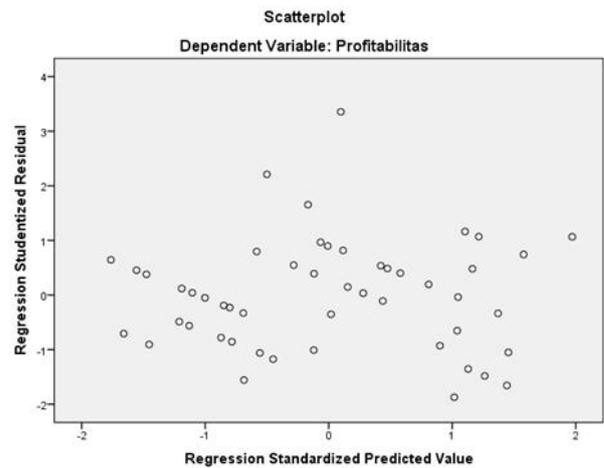
	N	Mini- mum	Maxi- mum	Mean	Std.deviasi on
Profit	50	.02	.11	.0554	.02159
DAR	50	.20	.79	.5364	.16574
PMK	50	.39	6.94	1.9760	1.54538
Likuid	50	1.06	11.40	2.4216	1.74739
UP	50	27.93	31.76	30.0206	1.13766
Valid N (listwise)	50				

Hasil Uji Normalitas Data



Gambar 1 Grafik normal P-P Plot

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Grafik ScatterPlot

Gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara merata acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta hanya terdapat beberapa yang menumpuk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 2 Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000493
	Std. Deviation	.01638331
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.043
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2 mengenai *one-sample kolmogorov-smirnov test*, dilihat pada kolom *asympt. sig. (2-tailed)* bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas data sebesar $0,200 > 0,050$ maka dapat diinterpretasikan nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuid	.548	1.825
DAR	.499	2.002
UP	.806	1.241
PMK	.531	1.882

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil tabel *coefficients*, dapat kita dilihat pada kolom *collinearity statistics* bahwa variabel Likuiditas (X_1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.548, *Debt to Asset Ratio* (X_2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.499, Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.806, dan Perputaran Modal Kerja (X_4) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.531 yang diartikan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($tolerance > 0,10$). Kemudian variabel Likuiditas (X_1) memiliki nilai VIF sebesar 1.825, *Debt to As-*

set Ratio (X_2) memiliki nilai VIF sebesar 2.002, Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki nilai VIF sebesar 1.241, dan Perputaran Modal Kerja (X_4) memiliki nilai VIF sebesar 1.882 yang diartikan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,00 ($VIF < 10,00$). Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	Ad-justed R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.673 ^a	.453	.405	.01666	1.965

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil tabel model *summary*^b, dapat kita lihat pada kolom *Durbin Watson* (DW) bahwa diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.965. Jumlah data yang valid dalam penelitian ini yaitu (N) = 50 dan jumlah variabel independen (K) = 4. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh nilai $dL = 1.3779$, nilai $dU = 1.7214$ nilai $4 - dL = 2.6221$, dan nilai $4 - dU = 2.2786$. Nilai Durbin Watson (DW) terletak pada $dU < DW < 4 - dU$ ($1.7214 < 1.965 < 2.2786$), maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Hasil Uji Statistik t

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	.295	.072	4.095	.000
Likuid	.000	.002	-.040	.792
DAR	-.081	.020	-.622	.532
UP	-.007	.002	-.353	.724
PMK	.003	.002	.237	.816

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil tabel *coefficients*^a, dapat kita lihat pada kolom *t* dan kolom *Sig.* bahwa sebagai berikut :

1. Likuiditas (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar $0.266 < t_{tabel}$ sebesar 2.014 dan nilai signifikansi 0.792 dimana nilai signifikansi $0.792 > 0.05$ bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Likuiditas (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. *Debt to Asset Ratio* (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar $3.987 > t_{tabel}$ sebesar 2.014 dan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti *Debt to Asset Ratio* (X_2) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar $2.877 > t_{tabel}$ sebesar 2.014 dan nilai signifikansi 0.006 dimana nilai signifikansi $0.006 < 0,05$ bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti Ukuran Perusahaan (X_3) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Perputaran Modal Kerja (X_4) memiliki t_{hitung} sebesar $1.570 < t_{tabel}$ sebesar 2.014 dan nilai signifikansi 0.123 dimana nilai signifikansi $0.123 > 0,05$ bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Perputaran Modal Kerja (X_4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil Uji Stastistik F

Tabel 6 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.010	4	.003	9.332	.000 ^b
Residual	.012	45	.000		
Total	.023	49			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Debt to Asset Ratio

Hasil tabel ANOVA^a, dapat kita lihat pada kolom *F* dan kolom *Sig.* bahwa nilai regresi F_{hitung} sebesar $9.332 > F_{tabel}$ sebesar 2.57 dan nilai signifikansi $0.000^b < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara

simultan variabel likuiditas, *debt to asset ratio*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Korelasi Berganda, Adjusted R^2

Analisis koefisien determinasi R^2 , korelasi berganda, dan *adjusted R²* dilakukan untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu (0 R^2 1). Ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil olah data uji koefisien determinasi R^2 data dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Perhitungan R, R^2 dan Adjusted R^2

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.01666

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Debt to Asset Ratio
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai korelasi berganda sebesar 0.673 yang berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat. Analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0.453 yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen secara sedang. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.405, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen likuiditas, *debt to asset ratio*, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen profitabilitas sebesar 40.5% yang menunjukkan derajat hubungan yang sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan *building construction* periode 2015-2019 dikarenakan jumlah nilai rata-rata likuiditas yang terlalu tinggi. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aset lancar. Terlalu tinggi nilai *current ratio* menunjukkan banyaknya dana investasi yang mengendap pada aset lancar sehingga menjadikan perusahaan tersebut tidak produktif.

Variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan *building construction* periode 2015-2019 dikarenakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* lima tahun belakangan tumbuh stagnan karena banyaknya pengaturan regulasi yang tidak sesuai. Selain itu juga adanya penurunan pendapatan dan *pre sales* sehingga menyebabkan perputaran modal kerja tidak berjalan produktif.

Variabel *debt to asset ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan *building construction* periode 2015-2019. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan terhadap *debt to asset ratio* maka akan berpengaruh pada penurunan profitabilitas, begitupun sebaliknya. Hal ini karena saat perusahaan memiliki *debt to asset ratio* yang tinggi maka terdapat kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya terlebih dahulu sehingga profitabilitas menurun.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan *building construction* periode 2015-2019. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan terhadap ukuran perusahaan maka akan berpengaruh pada penurunan profitabilitas, begitupun sebaliknya. Hal

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition Lengkap dengan Kumpulan Soal dan Solusinya. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdiana, D. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(6).
- Sutrisno. 2014. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sujarweni, Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- <https://www.liputan6.com>. *Pertumbuhan Industri Properti yang Cepat Berdampak Besar ke Ekonomi*. Diakses pada tanggal 5 April 2020.
- <https://www.cnbcindonesia.com>. *Ini Alasan Sektor Properti Belum Pulih: Banyak Aturan!*. Diakses pada tanggal 8 April 2020.
- <https://www.kontan.co.id>. *Kemenkeu prediksipertumbuhan sektor Real Estate Tahun ini kurang mengembirakan*. Diakses pada tanggal 9 April 2020.
- <https://www.kontan.co.id>. *Pendapatan naik, laba bersih Nusa Raya Cipta (NRCA) turun 14% pada 2019*. Diakses pada tanggal 9 April 2020.
- <https://www.idx.co.id>. *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2020.